

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri Snack and Food saat ini mulai menjanjikan sebagai bisnis yang memiliki omset penjualan yang menguntungkan. Peningkatan ini disebabkan oleh kebiasaan masyarakat untuk memakan makanan ringan untuk mengganjal perut ketika sedang melakukan aktivitas atau ketika mereka berkumpul dengan keluarga. Permintaan pasar yang semakin tinggi dan semakin beragam maka inovasi perusahaan Snack and Food harus ditingkatkan. Sebagai salah satu industri makanan ringan dari kacang-kacangan, Gangsar merupakan industri di kota Tulungagung yang masih mempertahankan produk shanghainya serta mampu menjaga eksistensinya di industri makanan ringan yang semakin berkembang pesat.

Permintaan dari konsumen yang lumayan besar dan tidak hanya di Tulungagung namun juga dari seluruh Indonesia. Gangsar meningkatkan penyebaran produknya dan bekerja sama dengan salah satu ritel waralaba di Indonesia. Dengan adanya kerja sama ini produk Gangsar akan semakin dikenal dan akan meningkatkan penjualan perusahaan. Produk makanan ringan yang diproduksi Gangsar semakin mudah ditemui dan dibeli di pasar, toko-toko kelontong, dan juga di swalayan. Gangsar merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi makanan ringan dari kacang-kacangan yang ada di tulungagung. Ada beberapa perusahaan sejenis yang beroperasi di Tulungagung yaitu Macan dan Panda.

Banyaknya jumlah pesaing, baik pesaing yang berorientasi lokal maupun pesaing yang berorientasi internasional maka perusahaan harus dapat memberikan kinerja perusahaan dengan baik, dimana perusahaan harus memperhitungkan dan menetapkan strategi agar tujuan perusahaan dapat terlaksana. Strategi ini harus ditetapkan dengan sangat matang dari segala sisi termasuk dalam manajemen keuangan. Manajemen keuangan memberikan pengaruh terhadap kelangsungan aktivitas dan eksistensi suatu perusahaan serta memiliki pengaruh besar terhadap setiap individu yang terlibat dalam perusahaan tersebut.

Analisis laporan keuangan adalah proses yang dilakukan untuk mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan di masa lalu maupun sekarang. Evaluasi ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode. Laporan keuangan disusun berdasarkan data yang ada dan dilakukan sesuai dengan prosedur dan penilaian yang benar, sehingga akan terlihat kondisi keuangan perusahaan. Kondisi keuangan yang dimaksud adalah diketahuinya jumlah Aktiva, Kewajiban, serta Ekuitas dalam neraca yang dimiliki.

Dengan adanya analisis laporan keuangan maka perusahaan dapat mengukur kinerja keuangan sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, maka akan semakin membuka peluang investor untuk menginvestasikan dananya. Penilaian kinerja keuangan selain diperlukan oleh investor sebagai pihak ekstern, juga bermanfaat bagi manajemen perusahaan sebagai pihak intern. Pihak intern perlu melakukan penilaian untuk dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan mereka yang nantinya berpengaruh pada pengambilan keputusan.

Penilaian kinerja keuangan, akan dapat menjadi estimasi atas risiko yang dihadapi oleh perusahaan di masa mendatang. Berikut merupakan laporan penjualan dan laba bersih pada perusahaan Gangsar Snack and Food selama lima tahun terakhir yang dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.1. Laporan Penjualan dan Laba bersih tahun 2012-2016

Tahun	Penjualan	Laba Bersih
2012	80.369.705.268	2.437.133.269
2013	80.210.905.080	3.291.012.458
2014	101.244.147.984	22.189.049.785
2015	94.459.377.864	24.053.574.609
2016	101.248.454.424	15.670.930.431

Sumber: Perusahaan Gangsar *Snack and Food*

Tabel 1.1. dapat memperlihatkan keadaan keuangan perusahaan, maka implikasi yang dapat diberikan kepada perusahaan adalah agar perusahaan harus mampu mempertahankan keadaan keuangan dan berusaha meningkatkan penjualan dan menekan biaya perusahaan. Sehingga laba yang dicapai dapat meningkat dan kinerja perusahaan akan lebih baik. Pengukuran kinerja dapat menjadi tolak ukur pengambilan keputusan bagi pihak investor, kreditur, dan juga pemegang saham akan lebih mudah, sehingga akan berdampak baik bagi perusahaan.

Dengan mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan maka akan diketahui kelemahan serta kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan. Alat ukur yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan terdiri dari analisis rasio keuangan, analisis rasio keuangan yang dimodifikasi, analisis nilai tambah pasar (*market value added/ MVA*), Analisis nilai tambah ekonomis (*economic value added/ EVA*), analisis *capital, asset, management, equity, and liquidity* (CAMEL) dan *Balance Scorecard* (BSC) (Warsono, 2003:24).

Metode lain dari analisis laporan keuangan yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu analisis *Du Pont System* yang merupakan sistem rasio keuangan menyeluruh yang menggunakan seluruh operasi perusahaan dalam penggunaan aktiva maupun kebijakan pendanaan untuk menghasilkan tingkat pengembalian investasi perusahaan (ROI) maupun tingkat pengembalian ekuitas pemilik (ROE).

Pada perusahaan Gangsar Snack and Food ini belum pernah melakukan analisis *Du Pont system* untuk mengukur kinerja perusahaan. Analisis *Du Pont system* ini cocok digunakan sebagai alat ukur kinerja keuangan pada Gangsar *Snack and Food* karena ukuran perusahaan yang tidak terlalu besar dan Laba bersih yang dihasilkan perusahaan tidak tergolong besar. Analisis kinerja keuangan ini nantinya dapat memberikan informasi menyeluruh mengenai kinerja perusahaan. Untuk itu informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa lalu sering digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja keuangan dimasa depan, maka perlu dilakukan sebuah analisis kinerja keuangan perusahaan salah satunya dengan menggunakan metode *Du Pont System*.

Metode *Du Pont* ini memberikan informasi mengenai berbagai faktor yang menyebabkan naik turunnya kinerja keuangan sebuah perusahaan, caranya sebenarnya hampir sama dengan analisis laporan keuangan biasa, namun pendekatannya lebih integrative dengan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya, dan mengurangi pos-pos laporan keuangan sampai mendetail, yaitu dengan menganalisis rasio keuangan agar perusahaan dapat mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi

efektivitasnya dalam mengelola sumber daya yang perusahaan miliki sehingga perencanaan keuangannya akan lebih baik dimasa yang akan datang.

Pentingnya penilaian kinerja keuangan perusahaan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang sangat dibutuhkan oleh pemilik perusahaan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema: “Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Gangsar Snack and Food di Tulungagung”.

B. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan Gangsar *Snack and Food* dilihat dari *Return On Equity* (ROE) pada 2012-2016?
2. Apa yang menjadi penyebab perubahan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan Gangsar *Snack and Food* tahun 2012-2016?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini perlu dibatasi agar pembahasan tidak terlalu melebar dan lebih terfokus. Pembatasan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan Gangsar *Snack and Food* periode 2012-2016.
2. Menggunakan metode *du pont system* dengan meneliti nilai ROA, *Leverage* dan ROE.
3. Meneliti laporan keuangan yang telah tersedia tanpa mempermasalahkan proses penyusunan laporan keuangan tersebut.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan Gangsar *Snack and Food* dilihat dari ROE pada tahun 2012-2016
- b. Untuk mengetahui penyebab perubahan *Return On Equity* (ROE).

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Manajemen Gangsar *Snack and Food*

Penelitian ini sebagai patokan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dan hasil kerja usaha setiap tahunnya.

b. Bagi Pemasok dan Kreditur

Penelitian ini dapat menjadi informasi keuangan untuk memutuskan jumlah yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo. Untuk Kreditur tenggang waktu pembayaran.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya serta dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode *Du Pont System*.